

ABSTRAKSI

Studi literatur terkait relevansi dan keandalan dalam pelaporan aset tidak berwujud masih menjadi perdebatan di kalangan akademis walaupun telah banyak diteliti sebelumnya. Penelitian ini menarik untuk diteliti dikarenakan peran aset tidak berwujud yang kian lama kian besar bagi dunia. Telah banyak analis yang mengeluarkan pendapat tentang peran aset tidak berwujud dalam perusahaan, dan bahkan banyak perusahaan yang proporsi aset tidak berwujud lebih besar dari aset berwujudnya. Dahmash *et al* (2009) dan Shukor *et al* (2009) merupakan jurnal yang cukup banyak dijadikan acuan untuk menguji relevansi dan keandalan dalam pelaporan aset tidak berwujud. Penelitian ini mengacu pada penelitian Dahmash *et al* (2009) dan bertujuan untuk menguji kandungan nilai relevan dan keandalan dalam pelaporan aset tidak berwujud (baik goodwill maupun aset tidak berwujud yang dapat diidentifikasi). Hasil dari penelitian Damash *et al* (2009) sejalan dengan penelitian – penelitian terdahulu yang banyak dilakukan di Negara – Negara besar, yaitu walaupun tidak andal namun aset tidak berwujud disajikan secara relevan. Penelitian ini menggunakan data pada emiten yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2004 hingga 2007. Penelitian *basic* ini ternyata tidak sejalan dengan jurnal acuan dan memberikan hasil bahwa ternyata dengan menggunakan data Indonesia dan kondisi di Indonesia, pelaporan aset tidak berwujud tidak memiliki kandungan nilai relevansi dan keandalan. Namun penelitian ini berbeda dikarenakan banyaknya objek penelitian yang memang berbeda dengan penelitian – penelitian sebelumnya. Hal ini didukung oleh penelitian Shukor *et al* (2009), karena ternyata kandungan nilai relevansi dan keandalan yang dilaporkan oleh perusahaan dapat dipengaruhi oleh kondisi eksternal seperti kondisi ekonomi dalam negara yang kurang stabil. Hasil yang diberikan oleh Shukor *et al* (2009) adalah ternyata untuk kondisi negara yang kurang stabil, informasi yang diberikan cenderung kurang memiliki nilai yang relevan dan andal. Hal tersebut sejalan dengan kondisi yang terjadi di Indonesia, karena pada tahun penelitian memang Indonesia masih belum sepenuhnya bangkit dari ekonomi yang terpuruk. Dari sinilah dapat diketahui bahwa informasi yang kurang relevan dan andal belum tentu dikarenakan oleh kelalaian manajemen dalam menyajikan laporan keuangan tersebut, namun juga dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar hal tersebut seperti kestabilan suatu ekonomi negara.

Kata kunci: Aset tidak berwujud, Goodwill, Aset tidak berwujud yang dapat diidentifikasi, nilai relevan, nilai keandalan, faktor eksternal.